

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹ Selain itu, pemerintah juga menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (2). Ketentuan ini terkait dengan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan umum, dan dapat diperolehnya pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan.² Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bias terlepas dari kurikulum pendidikan.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan dimasing-masing satuan pendidikan.

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

² Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (2).

Dalam konteks ini, kurikulum dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan.³

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi. Hal tersebut penting, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, serta adaptif terhadap berbagai perubahan.⁴

Untuk pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 menekankan tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang semuanya terangkum dalam kompetensi *hardskill dan softskill*. Ada beberapa prinsip utama dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya berpusat pada peserta didik, pengembangan kreativitas, dan penciptaan kondisi yang menyenangkan.⁵

MTs Negeri 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajarannya, termasuk mata pelajaran Fiqih Ibadah. Dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqh Ibadah, tidak hanya menekankan pada teori saja tetapi juga praktek. Guru harus

³Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 13-14.

⁴Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 6.

⁵Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA...* hlm. 180

mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* sekaligus mempraktkannya di kelas. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH KELAS VII DI MTs NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqih ibadah di MTs Negeri 2 Surakarta kelas VII tahun pelajaran 2016/2017?
2. Hambatan apa saja dan solusi dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih ibadah di MTs Negeri 2 Surakarta kelas VII tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqih ibadah Kelas VII di MTs Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqih ibdah kelas VII di MTs Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017?

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah ilmu dan wawasan dalam hal implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqih ibadah bagi pendidik.
2. Dengan adanya penelitian ini akan dapat diketahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqih ibadah kelas VII di MTs Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam hal implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran fiqih ibadah.